Katalog: 2301023.7402



# KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MUNA

2022



https://nakab.bps.do.id

Katalog: 2301023.7402



# KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MUNA

2022



#### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA**

#### KEADAAN KETENAGAKERJAAN

#### **KABUPATEN MUNA 2022**

ISSN :

NO. Publikasi : 74020.2237

Katalog : 2301023.7402

Ukuran Buku : 182 x 257 mm

Jumlah Halaman : xiv + 96 halaman

Naskah : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

Penyunting : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

Gambar Kover : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

Ilustrasi Kover : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

Diterbitkan Oleh : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

ntips://numakab.bps.doid

#### KATAPENGANTAR



Publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Muna 2022 merupakan publikasi Ketenagakerjaan yang baru pertama kali diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna. Data yang digunakan adalah data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus tahun 2022.

Publikasi ini menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan ulasan singkat, dengan maksud agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Muna selama tahun 2022. Sebagai data pembanding dan untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan, disajikan pula data hasil Sakernas tahun sebelumnya.

Sebagai upaya dalam menggambarkan dampak Pandemi Covid-19, publikasi ini juga menyajikan data dan ulasan singkat dampak pandemi terhadap pekerja di Kabupaten Muna

Semoga publikasi ini dapat memberikan informasi yang mutakhir bagi para pengguna data khususnya di bidang ketenagakerjaan.

Raha, Desember 2023 Kepala BPS Kabupaten Muna

Leman Jaya

hit Ps. Ilmunakab bases social

#### DAFTAR 191

KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	. vii
DAFTAR TABEL	. ix
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
METODOLOGI	5
2.1. Ruang Lingkup	7
2.2. Pemilihan Sampel	7
2.3. Tata Cara Pengumpulan Data	7
2.4. Jadwal Kegiatan	8
KONSEP DEFINISI	9
ULASAN SINGKAT	.17
4.1. Penduduk Usia Kerja	.19
4.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	.19
4.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	.23
4.4. Penduduk yang Bekerja	. 27
4.4.1. Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur	.28
4.4.2. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Perkawinan	.30
4.4.3. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	.31
4.4.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	.36
4.4.6. Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan	.36
4.4.9. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi	.38
Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota	.38

#### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA**

DAMPA	39	
5 1	Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja (PUK)	Д1
J.1.	Dampak Covia 15 ternadap i enadadk osia kerja (i ok)	

ntites: Ilmunakab hips. do. id

#### DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan Sakernas Agustus 2022 di Kabupaten Muna	8
Tabel 4. 1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan	
Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna Tahun 2022	.19
Tabel 4. 2 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan	
Utama, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara,	
Agustus 2022	.22
Tabel 4. 3 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan c	lan
Status Perkawinan di Kabupaten Muna, Agustus 2022	.23
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Kabupaten	l
Muna Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	.24
Tabel 4. 5 Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Kabupaten Muna	
Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	. 25
Tabel 4. 6 Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK di Kabupaten Muna	
Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022	. 27
Tabel 4. 7 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut	
Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten	
Muna, Agustus 2022	.36
Tabel 4. 8 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran	
Terbuka (TPT) Kabupaten Muna dan Muna Barat, Agustus 2020 dan	
Agustus 2022	.38

ntips://munakab.bps.go.id

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Muna
menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 202220
Gambar 2 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Muna
Menurut Jenis Kelamin, Agustus 202221
Gambar 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi
yang Ditamatkan di Kabupaten Muna, Agustus 202225
Gambar 4 TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan di Kabupaten Muna, Agustus 202226
Gambar 5 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Kelompok Umur di Kabupaten Muna, Agustus 202228
Gambar 6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Muna, Agustus 202229
Gambar 7 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 202230
Gambar 8 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Muna, Agustus 202231
Gambar 9 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Agustus 2022 32
Gambar 10 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 2022
33
Gambar 11 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Agustus 202234
Gambar 12 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut

35

Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 2022

#### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA**

Gambar 13 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Agustus 2022....37
Gambar 14 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 2022

#### DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama selama	
Seminggu yang lalu dan Klasifikasi Daerah, Agustus 20224	5
Tabel 2. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama selama	
Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 20224	6
Tabel 3. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama selama	
Seminggu yang lalu dan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan, Agustus 20224	7
Tabel 4. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut lapangan pekerjaar	1
utama dan Jenis Kelamin, Agustus 20224	8
Tabel 5. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut lapangan pekerjaar	1
utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 20224	9
Tabel 6. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Status pekerjaan	
utama dan Jenis Kelamin, Agustus 20225	0
Tabel 7. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Status pekerjaan	
utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 20225	1
Tabel 8. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Jumlah Jam Kerja	
Seluruhnya dan Jenis Kelamin, Agustus 20225	2
Tabel 9. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Jumlah Jam Kerja	
Seluruhnya dan Klasifikasi Daerah, Agustus 20225	2
Tabel 10. RSE Penduduk berumur 15 Tahun keatas Menurut Kegiatan, Agustus 2022 5	3
Tabel 11. RSE Penduduk berumur 15 Tahun keatas Menurut Tingkat Pendidikan	
Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 20225	4
Tabel 12. RSE Penduduk berumur 15 Tahun ketas yang Bekerja Menurut Status	
Pekerjaan Utama, Agustus 20225	5
Tabel 13. RSE Penduduk berumur 15 Tahun ketas yang Bekerja Menurut Jam Kerja	
Seluruh Pekerjaan, Agustus 20225	6

ntips://munakab.bps.go.id

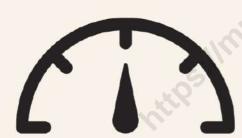
## PENDAHULUAN



#### **TUJUAN**

Sebagai dasar perencanaan kebijakan terkait peningkatan produktivitas dan kemandirian penduduk, diperlukan data dan informasi mengenai keadaan kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkesinambungan.





#### INDIKATOR

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

#### **SUMBER DATA**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Sensus Penduduk (SP)



Pitt Ps. Ilmunakab. bps. 90 id

Salah satu program pemerintah yang tertuang dalam Nawacita diantaranya meningkatkan produktivitas rakyat dan mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Sejalan dengan program pemerintah pusat, agenda utama pembangunan Kabupaten Muna seperti tertuang dalam Program Sultra Emas meliputi Sultra Berbudaya dan Beriman, Sultra Cerdas, dan Sultra Produktif. Hal tersebut menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian penduduk.

Dalam konteks pembangunan Kabupaten Muna, visi kemandirian yang dimaksud adalah terciptanya kemampuan masyarakat Kabupaten Muna untuk memproduksi, mengolah dan menghasilkan produk dengan teknologi tinggi dalam rangka meningkatkan nilai tambah dengan berorientasi pada pasar regional, nasional, dan internasional.

Sebagai dasar perencanaan kebijakan terkait peningkatan produktivitas dan kemandirian penduduk, diperlukan data dan informasi mengenai keadaan kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Tren data ketenagakerjaan di masa lalu juga bermanfaat untuk estimasi/prediksi keadaan di masa sekarang dan yang akan datang. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data memiliki peran dalam mengumpulkan dan menyajikan data ketenagakerjaan.

Sumber data ketenagakerjaan di BPS berasal dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan Sensus Penduduk (SP). Di antara survei BPS, Sakernas merupakan survei yang dirancang khusus mengumpulkan data ketenagakerjaan secara berkesinambungan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang akurat dan *up to date* diperlukan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan pemerintah, serta evaluasi bagi program yang telah dilaksanakan.

Data yang dihasilkan dari Sakernas menjadi gambaran untuk mengukur kemandirian penduduk Kabupaten Muna yang dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) serta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Selain kedua data tersebut, data yang disajikan pada publikasi ini meliputi komposisi tenaga kerja/ angkatan kerja yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal, jenis kelamin, jenis kegiatan, lapangan usaha, serta status pekerjaan. Data tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah selaku perencana dan pemangku kebijakan, maupun oleh kalangan akademisi sebagai bahan penelitian.

Pandemi Covid-19 menyebabkan Sakernas mengalami perubahan kuesioner dan proses bisnis yang disesuaikan dengan kondisi *new normal*. Selain itu, dilakukan penambahan pertanyaan untuk melihat dampak pandemi Covid-19 terhadap tenaga kerja dan evaluasi program pemerintah dalam upaya penanggulangan dampak pandemi.

#### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA**

Sakernas dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dalam rentang waktu tertentu yang sama antar wilayah, sehingga hasilnya bisa dibandingkan antar daerah sebagai acuan pembangunan, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Ntips: Ilmunakab hops. 90 id

## **METODOLOGI**



#### **SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2022**

#### **JUMLAH SAMPEL KABUPATEN MUNA**

39 BLOK SENSUS 390 RUMAH TANGGA





#### **PELAKSANAAN SURVEI**

8-31 AGUSTUS 2023

#### CARA PENGUMPULAN DATA

WAWANCARA LANGSUNG DENGAN RESPONDEN



Hill Sill Rall Ray of the State of the State

#### 2.1. Ruang Lingkup

Data dasar yang dipergunakan dalam menyusun publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2022 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022. Sakernas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Februari dan Agustus. Sakernas Februari dan Agustus 2022 dilaksanakan di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di wilayah Republik Indonesia. Besarnya sampel Sakernas Februari 2022 sebanyak 7.500 Blok Sensus (BS) atau sekitar 75.000 rumah tangga. Sakernas Februari 2022 dikumpulkan untuk memperoleh estimasi data ketenagakerjaan yang representatif hingga tingkat provinsi. Pada Agustus 2022, besarnya sampel Sakernas sebanyak 30.000 BS atau sekitar 300.000 rumah tangga (yang terdiri dari 7.500 BS panel dan 22.500 BS komplemen). Sakernas Agustus 2022 dikumpulkan untuk memperoleh estimasi data ketenagakerjaan yang representatif hingga tingkat kabupaten/kota. Sakernas tidak mencakup rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal di BS khusus, dan rumah tangga khusus yang berada di BS biasa. Di Kabupaten Muna Sakernas Agustus 2022 mencakup sampel 39 Blok Sensus atau 390 rumah tangga.

#### 2.2. Pemilihan Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada Sakernas Agustus 2022 adalah Daftar Blok Sensus biasa SP2020, sehingga mekanisme pemutakhiran adalah dengan melakukan updating pada Daftar Penduduk SP2020 dan hasil updating survei sebelumnya. Jumlah blok sensus terpilih dan rumah tangga terpilih di Kabupaten Muna pada Sakernas Agustus 2022 adalah sebanyak 39 Blok Sensus dan 390 rumah tangga.

Kerangka sampel yang digunakan adalah: 1. Kerangka sampel tahap pertama adalah a. Daftar populasi blok sensus biasa 2020 yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi perkotaan/perdesaan. b. Daftar blok sensus 2020 yang terpilih sebagai Master Sampling Frame. 2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih

#### 2.3. Tata Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah (enumerator) dengan rumah tangga terpilih (responden). Responden yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui keterangan rumah tangganya.

#### 2.4. Jadwal Kegiatan

Data ketenagakerjaan menggunakan referensi waktu survei selama seminggu yang lalu terhitung sejak sehari sebelum petugas datang, terhitung mundur selama tujuh hari. Dengan demikian, data yang terkumpul adalah kondisi "sekarang" (seminggu sebelum pencacahan) dan bukan kondisi "biasanya". Dengan referensi waktu ini, seorang Pegawai Negeri Sipil yang sedang cuti dan melakukan kegiatan produktif lainnya, akan mempunyai jam kerja sesuai dengan jam kerja produktifnya, bukan sebagai Pegawai Negeri Sipil. Adapun jadwal pelaksanaan Sakernas Agustus 2022 di Kabupaten Muna adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan Sakernas Agustus 2022 di Kabupaten Muna

KEGIATAN (1)	JADWAL PELAKSANAAN (2)
Pemutakhiran Rumah Tangga	25 Juli - 7 Agustus 2022
Pengawasan dan pemeriksaan Pemutakhiran Rumah Tangga	25 Juli - 10 Agustus 2022
Pencacahan rumah tangga	8 - 31 Agustus 2022
Pengawasan dan pemeriksaan pencacahan rumah tangga	8 Agustus - 2 September 2022
Receiving, Batching, Editing & Coding (BPS Kab/Kota	11 Agustus - 6 September 2022
Data entri Sakernas di BPS Kab/Kota	15 Agustus - 7 September 2022
Pengecekan kelengkapan data dan evaluasi Data oleh BPS Kab/Kota	2 - 8 September 2022
Kompilasi dan evaluasi di BPS Provinsi	4 - 12 September 2022
Pengiriman <i>raw data</i> ke BPS RI	7 - 15 September 2022

## **KONSEP DEFINISI**



#### PENDUDUK USIA KERJA (PUK)

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun dan lebih



#### **ANGKATAN KERJA**

penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran

#### **BEKERJA**

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.



#### **PENGANGGURAN**



- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (merasa putus asa).
- Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

ntips://numakab.bps.doid

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik merujuk pada *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut dijelaskan dalam uraian berikut:

- 1. Seluruh estimasi yang digunakan pada publikasi ini menggunakan penimbang dari proyeksi SUPAS 2015.
- 2. Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
- 3. Penduduk yang termasuk angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- 4. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
- 5. Bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- 6. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja didefinisikan sebagai keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panenan, mogok, dan sebagainya. Contoh:
  - Pekerjaan tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
  - Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu tahapan pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
  - Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.
- 7. Penganggur terbuka, terdiri dari:
  - Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.

- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (merasa putus asa).
- Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (dikutip sesuai rujukan pada "An /LO Manual on Concepts and Methods")

Mencari pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:

- Yang belum bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Yang sudah pernah bekerja karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain, sehingga keluar dari pekerjaannya. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai pencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

Mempersiapkan suatu usaha didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang "baru" yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila ada "tindakan nyata", seperti: mengumpulkan perlengkapan/alat atau modal, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.

Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau berusaha dengan dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

#### Penjelasan:

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

8. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) didefinisikan sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

- Pekerja tidak penuh didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
   Pekerja tidak penuh terdiri dari:
  - Setengah penganggur didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
  - Pekerja paruh waktu didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- 10. Sekolah didefinisikan sebagai kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
- 11. Mengurus rumah tangga didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
- 12. Kegiatan lainnya didefinisikan sebagai kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu, dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan seminggu lalu.
- 13. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan didefinisikan sebagai tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
- 14. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan didefinisikan sebagai lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk halhal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.
- 15. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.
- 16. Lapangan usaha didefinisikan sebagai bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/ perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)2009.
- 17. Jenis pekerjaan/jabatan didefinisikan sebagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi

- ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu kepada ISCO 88.
- 18. Upah buruh/karyawan/pegawai didefinisikan sebagai imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebaliknya.
- 19. Status pekerjaan didefinisikan sebagai jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan menjadi tujuh kategori yaitu:
  - Berusaha sendiri, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  - Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan buruh/pekerja tidak tetap.
  - Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, didefinisikan sebagai berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  - Buruh/Karyawan/Pegawai, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu
  - Pekerja bebas di pertanian, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.
  - Majikan didefinisikan sebagai orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

• Pekerja bebas di non pertanian didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, sektor pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Kategori pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian dikembangkan mulai pada publikasi 2001. Pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri (pekerja bebas di pertanian termasuk dalam buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas di non pertanian termasuk dalam berusaha sendiri).

 Pekerja keluarga/tak dibayar didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
- b. Bukan anggota rum ah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
- c. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

https://munakab.bps.do.id

## ULASAN SINGKAT



#### **TPAK**

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) TERBESAR PADA LULUSAN 51/52/3 4AITU SEBESAR 94,67 PERSEN



#### **TPT**

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)
LEBIH BESAR PADA LAKI-LAKI DIBANDING
PEREMPUAN YAITU SEBESAR 3,26%

#### TKK

TINGKAT KESEMPATAN KERJA DI PERDESAAN SEBESAR 97,97 % LEBIH BESAR DIBANDING PERKOTAAN



ntips://numakab.bps.doid

Data mengenai ketenagakerjaan diperlukan dalam perumusan kebijakan dan evaluasi program pemerintah. Data pengangguran menurut pendidikan dan kelompok umur, bermanfaat bagi perencanaan pemerintah terkait penciptaan lapangan usaha. Daerah-daerah yang memiliki tingkat pengangguran tinggi akan menjadi fokus pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pembahasan ketenagakerjaan pada publikasi ini menyajikan beberapa bagian, yaitu penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk bekerja, dan pengangguran. Selain itu, disajikan pula rata-rata upah buruh/karyawan di Kabupaten Muna.

#### 4.1. Penduduk Usia Keria

Penduduk usia kerja (*working age population*) merupakan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022, terdapat 152,14 ribu penduduk usia kerja di Kabupaten Muna. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia kerja laki-laki sebesar 70,7 ribu atau sekitar 45,9 persen dari total penduduk usia kerja. Sementara jumlah penduduk usia kerja perempuan lebih banyak yaitu sebesar 82,4 ribu atau sekitar 54,1. *Sex ratio* penduduk usia kerja pada Agustus 2022 sebesar 84,44 hal ini berarti dari setiap 100 orang perempuan usia kerja terdapat 84-85 orang laki-laki usia kerja.

Tabel 4. 1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna Tahun 2022

Tahun	Klasifikasi			Jenis Kelamin		
	Perkotaan	Perdesaan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2022	25.37	74.63	100.00	45.87	54.13	100

Sumber: Sakernas Agustus 2022 (diolah)

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah, penduduk usia kerja lebih banyak bertempat tinggal di daerah perdesaan. Persentase penduduk usia kerja yang tinggal di perdesaan pada tahun 2022 sebesar 74.63 persen dari total penduduk usia kerja, sedangkan yang tinggal perkotaan hanya sebesar 25.37 persen. Secara umum, penduduk usia kerja di perdesaan mencapai 3/4 dari seluruh penduduk usia kerja mengingat di Kabupaten Muna masih didominasi oleh wilayah perdesaan.

#### 4.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan seminggu yang lalu. Angkatan kerja meliputi penduduk yang bekerja dan pengangguran, sementara bukan angkatan kerja merupakan penduduk yang kegiatan utamanya sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya (selain

total

kegiatan pribadi). Kondisi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di Kabupaten Muna dapat dilihat pada gambar berikut.

77433
51773
37602

Gambar 1 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Muna menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Perkotaan

Dari grafik di atas terlihat bahwa angkatan kerja di perkotaan sebanyak 24.936 orang, sementara di daerah perdesaan jumlahnya sebesar 77.433 orang atau hampir tiga kali lipat dari angkatan kerja di perkotaan. Sementara itu, jumlah penduduk bukan angkatan kerja di perkotaan sebanyak 14.171 orang dan di perdesaan 37.602 orang.

Bukan Angkatan Kerja

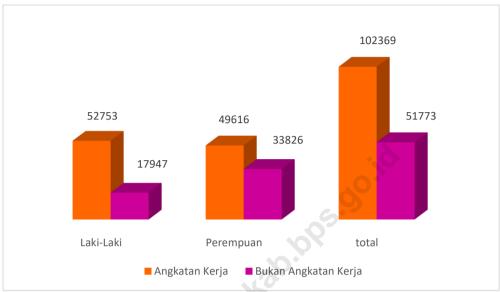
Perdesaan

Angkatan Kerja

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat perbedaan yang cukup besar antara angkatan kerja dan bukan angkatan kerja pada penduduk laki-laki, dimana 52.753 orang merupakan angkatan kerja laki-laki dan 17.947 orang bukan angkatan kerja. Sementara penduduk perempuan jumlah angkatan kerja sebanyak 49.616 orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 33.826 orang. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa laki-laki cenderung menjadi angkatan kerja mengingat tugas laki-laki sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah, sementara perempuan mempunyai tugas utama mengurus rumah tangga. Meskipun demikian, perempuan masih banyak yang masuk ke dalam Anakatan Keria karena ada yang bekerja ataupun pekerjaan/mempersiapkan usaha sebagai upaya menambah pendapatan keluarga.

#### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA**

Gambar 2 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kabupaten Muna Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk kepada penduduk yang terlibat/aktif dalam kegiatan ekonomi selama seminggu yang lalu. Dari tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa persentase angkatan kerja di Kabupaten Muna sebesar 66,41 persen dan bukan angkatan kerja sebesar 33,59 persen. Menurut klasifikasi tempat tinggal, persentase angkatan kerja lebih besar di perdesaan karena sebagian besar pekerjaan di perdesaan berkaitan dengan pertanian. Pekerjaan pertanian tidak terlalu membutuhkan keahlian khusus sehingga dapat menyerap banyak angkatan kerja. Selain itu, dengan terbatasnya lapangan usaha di perdesaan dimungkinkan masyarakat cenderung menerima pekerjaan apa saja yang ada di perdesaan.

Tabel 4. 2 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis K	Celamin			
	Laki-laki	Perempua	Perkotaan	Perdesaan	Total
(4)	(2)	n	(0)	<b>/-</b> >	(0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	74.62	59.46	63.76	67.31	66.41
Bekerja	72.19	57.70	59.64	65.94	64.34
Pengangguran	2.43	1.76	4.12	1.37	2.07
Bukan Angkatan Kerja	25.38	40.54	36.24	32.69	33.59
Sekolah	12.02	7.83	9.45	9.86	9.75
Mengurus Rumah Tangga	9.60	30.48	23.72	19.94	20.90
Lainnya	3.76	2.23	3.07	2.89	2.94
Total	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Apabila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, persentase angkatan kerja laki-laki lebih besar dari perempuan, di mana angkatan kerja laki-laki sebanyak 74,62 persen dan angkatan kerja perempuan sebanyak 59,46 persen. Sebaliknya, persentase bukan angkatan kerja perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki, di mana bukan angkatan kerja perempuan sebesar 40,54 persen dan bukan angkatan kerja laki-laki sebesar 25,38 persen. Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh perempuan yang mengurus rumah tangga, yaitu sebesar 30,48 persen dan sisanya 10,06 persen merupakan perempuan yang sekolah dan melakukan kegiatan lainnya. Sementara itu, penduduk bukan angkatan kerja laki-laki terdiri dari 12,02 persen merupakan penduduk yang bersekolah, 9,6 persen mengurus rumah tangga, dan 3,76 persen melakukan kegiatan lainnya.

Tabel 4. 3 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Muna, Agustus 2022

Status Perkawinan							
Jenis Kegiatan	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Angkatan Kerja	15.19	76.50	2.90	5.41	100.00		
Bekerja	13.68	77.75	2.98	5.59	100.00		
Pengangguran	62.08	37.92	0.00	0.00	100.00		
Bukan Angkatan Kerja	44,47	38.92	3.23	13.38	100.00		
Sekolah	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00		
Mengurus Rumah Tangga	19.73	56.97	5.20	18.10	100.00		
Lainnya	36.10	39.66	0.00	24.24	100.00		
Total	25.02	63.89	3.00	8.09	100.00		

Sumber : Sakernas Agustus 2022, diolah

Apabila dilihat menurut status perkawinan, penduduk yang bekerja mayoritas merupakan penduduk yang berstatus kawin yaitu sebesar 77,75 persen, sementara penduduk yang belum kawin sebesar 13,68 persen. Sisanya 8,57 persen penduduk bekerja berstatus cerai hidup atau cerai mati. Adapun pengangguran didominasi oleh penduduk yang berstatus belum kawin dengan persentase sebesar 62,08 persen dari total seluruh pengangguran. Sebanyak 37,92 persen pengangguran berstatus kawin dimana tidak ada pengangguran yang berstatus cerai.

Penduduk dengan kegiatan utama seminggu yang lalu sekolah seluruhnya belum kawin (100%). Hal ini sesuai dengan kondisi di mana siswa dan mahasiswa yang masih menempuh pendidikan belum kawin. Pada kegiatan utama seminggu yang lalu mengurus rumah tangga didominasi oleh penduduk yang sudah kawin, yaitu sebesar 56,97 persen.

## 4.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. TPAK dihitung sebagai perbandingan jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja dikali seratus persen. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula ketersediaan tenaga kerja (*labour supply*) untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Kabupaten Muna Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

	Jenis Kelamin		Klasifikasi		
Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	70,700	83,442	39,107	115,035	154,142
Angkatan Kerja	52,753	49,616	24,936	77,433	102,369
TPAK (%)	74.62	59.46	63.76	67.31	66.41

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya TPAK di Kabupaten Muna tahun 2022 sebesar 66,41 persen. Hal ini bermakna bahwa, dari 100 orang penduduk usia kerja terdapat sekitar 66 hingga 67 orang yang aktif terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Menurut klasifikasi daerah tempat tinggal, terlihat bahwa TPAK penduduk di perkotaan 63,76 persen sedikit lebih kecil daripada di perdesaan 67,31 persen. Hal tersebut bersesuaian dengan kondisi di perkotaan di Kabupaten Muna, khususnya di perguruan tinggi sehingga penduduk berumur 15-24 tahun banyak yang kegiatan utamanya masih bersekolah di Sekolah Menengah Atas maupun di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, sebagian penduduk masuk ke dalam struktur bukan angkatan kerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki jauh lebih besar dibandingkan TPAK perempuan. TPAK laki-laki tercatat sebesar 74,62 persen, sedangkan TPAK perempuan sebesar 59,46 persen. Angka TPAK laki-laki yang tinggi menunjukkan kondisi di lapangan bahwa laki-laki cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan kaum perempuan.

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPAK untuk penduduk yang tamat S1/52/53 tercatat paling tinggi yaitu sebesar 94,67 persen. TPAK tertinggi kedua yaitu penduduk yang tamat Diploma I/11/111 yaitu sebesar 84,97. Adapun TPAK paling rendah yaitu penduduk tamatan Sekolah Menegah Pertama (SMP) sebesar 50,39 persen. TPAK penduduk dengan pendidikan tamatan SMA ke atas sudah di atas 70 persen Dimana TPAK SMA Sederajat sebesar 70,03 persen, sementara TPAK penduduk dengan pendidikan rendah cenderung lebih rendah (tamat SMP ke bawah) masih di bawah 70 persen. Angkatan kerja penduduk tamatan SD biasanya merupakan usia dewasa/tua di mana tingkat pendidikannya masih rendah.

Gambar 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka, yaitu penduduk tidak bekerja yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa) atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara pengangguran terbuka dengan angkatan kerja dalam persen. Semakin tinggi TPT menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar tenaga kerja.

Tabel 4. 5 Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Kabupaten Muna Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis	Kelamin	Klasifikasi			
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Angkatan Kerja	52,753	49,616	24,936	77,433	102,369	
Pengangguran	1,719	1,469	1,613	1,575	3,188	
TPT (%)	3.26	2.96	6.47	2.03	3.11	

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2022, TPT di Kabupaten Muna tercatat sebesar 3,11 persen. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPT Perempuan lebih rendah dibandingkan TPT laki-laki, yaitu 2,96 persen sedangkan TPT laki-

laki 3,26 persen. Kemudian, apabila dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal, tingkat pengangguran di perdesaan lebih rendah dibandingkan tingkat pengangguran di perkotaan. TPT di perdesaan sebesar 2,03 persen, sementara TPT di perkotaan sebesar 6,47 persen. Tingkat pengangguran di perdesaan lebih kecil karena penduduk lebih mudah untuk masuk dalam pasar tenaga kerja mengingat mayoritas lapangan usahanya bergerak di bidang pertanian dan tidak memerlukan tingkat kompetensi yang tinggi. Selain itu, pertanian merupakan lapangan usaha yang tidak terlalu terdampak dengan adanya pandemi.

Pada dasarnya, pengangguran disebabkan oleh tidak sempurnanya pasar tenaga kerja yang ada di suatu wilayah, dimana permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak seimbang. Adanya pengangguran terbuka menunjukkan bahwa masih ada penduduk yang belum bisa memaksimalkan potensinya dalam kegiatan perekonomian. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah terkait untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan memaksimalkan potensi daerah, seperti usaha mikro kecil yang bersumber dari produk unggulan daerah atau mempermudah akses modal/perizinan dalam pembangunan usaha baru.

Universitas

5.32

SMA Sederajat

5.449

5.32

SMP Sederajat

0.00

SD Kebawah

1.39

1.41

1.36

Total Prempuan Laki-laki

Gambar 4 TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Muna, Agustus 2022

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Secara umum, TPT perempuan lebih tinggi daripada TPT laki-laki pada jenjang Pendidikan SMP Sederajat dan SD Kebawah. Pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, mulai dari SMA Sederajat hingga Universitas TPT perempuan selalu berada dibawah TPT laki-laki. Perbedaan tingkat pengangguran yang cukup besar pada perempuan jika dibandingkan laki-laki dimungkinkan karena laki-laki lebih mudah masuk ke dunia kerja dilihat dari kemampuan dan kekuatan fisik serta laki-laki memiliki beban yang lebih besar untuk mencari nafkah untuk keluarganya. Sebaliknya, bagi perempuan yang memiliki tugas utama mengurus rumah tangga dan keterbatasan fisik, adakalanya memerlukan pertimbangan dalam mempersiapkan usaha/mencari pekerjaan.

Tabel 4. 6 Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK di Kabupaten Muna Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

	Jenis Kelamin			Klasifikasi		
Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Angkatan Kerja	52,753	49,616	24,936	77,433	102,369	
Bekerja	51,034	48,147	23,323	75,858	99,181	
TKK (%)	96.74	97.04	93.53	97.97	96.89	

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Indikator ketenagakerjaan lainnya yang dapat menggambarkan keadaan ketenagakerjaan adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). TKK merupakan peluang seorang penduduk usia kerja yang termasuk ke dalam angkatan kerja untuk bekerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pada pasar tenaga kerja. TKK dihitung dari persentase penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja terhadap keselurahan angkatan kerja pada suatu wilayah. Semakin besar angka TKK, berarti semakin baik pula kondisi ketenagakerjaan pada suatu wilayah. Namun perlu diperhatikan bahwa kesempatan kerja di sini bukan berarti lapangan kerja yang masih belum terbuka, namun lebih menunjukkan kesempatan kerja penduduk yang telah bekerja. Dari tabel 4.6. dapat dilihat bahwa tingkat kesempatan kerja di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan, di mana TKK di perdesaan sebesar 97,97 persen dan TKK di perkotaan sebesar 93,53 persen. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, TKK perempuan sebesar 97,04 persen lebih besar dibandingkan TKK laki-laki sebesar 96,74 persen.

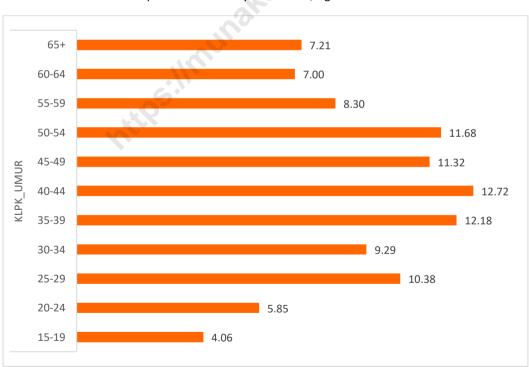
#### 4.4. Penduduk yang Bekerja

Bekerja dalam konsep Sakernas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Dalam hal ini termasuk penduduk bekerja namun tidak mendapat bayaran secara langsung, seperti istri membantu suami bekerja di sawah dan anak membantu orang tua menjaga warung/toko. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, jumlah penduduk yang

bekerja di Kabupaten Muna tercatat sebanyak 99.181 orang atau 64,34 persen dari total penduduk usia kerja.

#### 4.4.1. Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur

Analisis penduduk bekerja menurut kelompok umur dapat menggambarkan tingkat keaktifan penduduk pada masing-masing kelompok umur. Dari grafik berikut dapat dilihat bahwa secara umum penduduk bekerja paling banyak merupakan penduduk kelompok umur 40-44 sebesar 12,72 persen. Pada usia ini merupakan usia produktif sehingga seseorang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu, penduduk yang bekerja kelompok umur 15-19 tahun sebesar 4,06 persen dan penduduk bekerja usia 65+ sebesar 7,21 persen. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih ada penduduk usia sekolah (15-19 tahun) yang masuk dalam dunia kerja dan juga penduduk lansia yang masih bekerja. Hal ini dimungkinkan karena keadaan ekonomi keluarga tidak mencukupi sehingga penduduk usia tersebut masih ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup.



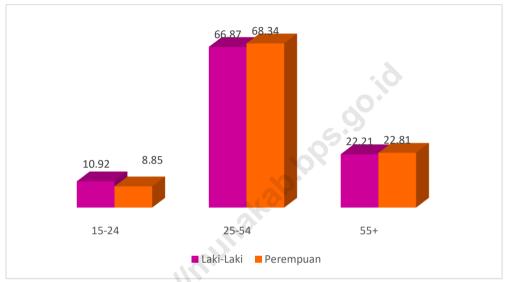
Gambar 5 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Muna, Agustus 2022

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Berdasarkan Gambar 6, apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase lakilaki yang bekerja pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 10,92 persen

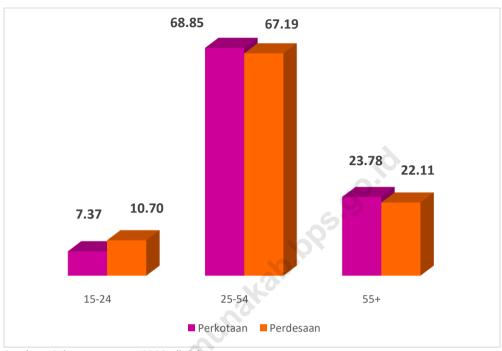
terhadap total penduduk laki-laki yang bekerja, sementara persentase perempuan pada kelompok umur tersebut yang bekerja sebesar 8,85 persen. Persentase laki-laki yang bekerja pada kelompok umur 25-54 tahun sebesar 66,87 persen dan pada perempuan lebih besar, yaitu 68,34 persen.

Gambar 6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tempat tinggal pada gambar 7, proporsi penduduk yang bekerja pada kelompok umur produktif 25-54 tahun sedikit lebih besar di daerah perkotaan daripada di perdesaan, masing-masing sebesar 68,85 persen dan 67,19 persen. Sedangkan pada penduduk kelompok umur 15-24 tahun, penduduk yang bekerja lebih banyak di perdesaan yaitu sebesar 10,70 persen sedangkan di perkotaan hanya sebesar 7,37 persen. Hal yang sama pada kelompok umur 55+, proporsi penduduk yang bekerja justru lebih besar di daerah perkotaan sebesar 23,78 pesen dibanding perdesaan 22,11 persen.



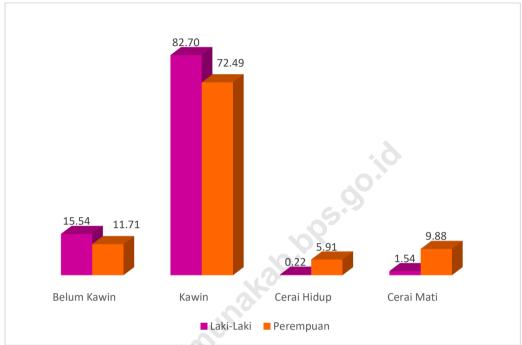
Gambar 7 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 2022

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

#### 4.4.2. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Perkawinan

Apabila dilihat berdasarkan status perkawinan, persentase penduduk laki-laki yang bekerja dengan status belum kawin sebesar 15,54 persen, lebih banyak daripada persentase perempuan bekerja yang belum kawin yaitu sebesar 11,71 persen. Sementara persentase penduduk dengan status kawin, memiliki perbedaan yang cukup signifikan, baik laki-laki maupun perempuan, yaitu masing-masing sebesar 82,70 persen dan 72,69 persen. Perbedaan yang cukup besar terlihat pada penduduk bekerja dengan status cerai mati, di mana persentase penduduk bekerja laki-laki sebesar 1,54 persen, sementara perempuan sebesar 9,88 persen. Untuk perempuan berstatus cerai hidup memiliki persentase yang juga lebih besar, yaitu 5,91 persen dibandingkan laki-laki yang sebesar 0,22 persen. Persentase penduduk perempuan bekerja dengan status cerai mati/cerai hidup yang lebih besar dibandingkan laki-laki pada status yang sama. Hal ini dimungkinkan bagi perempuan sebagai orang tua tunggal harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

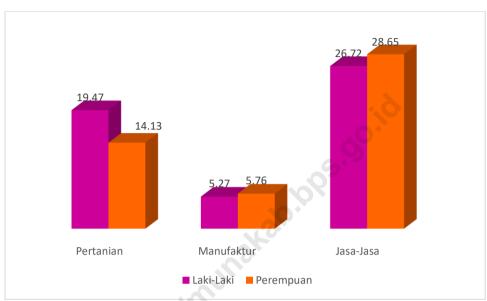
Gambar 8 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

#### 4.4.3. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Klasifikasi penduduk menurut lapangan pekerjaan utama diperlukan untuk melihat besarnya penyerapan tenaga kerja pada lapangan usaha perekonomian. Penyerapan tenaga kerja bisa menggambarkan struktur perekonomian suatu daerah. Secara umum, penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Muna terbanyak pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 33,34 persen. Lapangan usaha terbesar kedua yang menyerap tenaga kerja yaitu perdagangan sebesar 19,53 persen dan lapangan usaha ketiga yaitu industri pengolahan sebesar 9,44 persen.



Gambar 9 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Agustus 2022

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

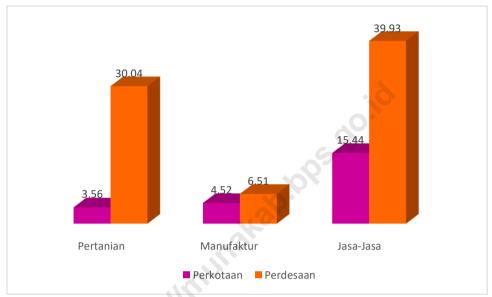
Berdasarkan Gambar 9, dari penggolongan tiga lapangan usaha, persentase penduduk bekerja laki-laki lebih besar dari pada perempuan pada lapangan usaha pertanian sebesar 19,47 persen dibanding perempuan 14,13 persen. Ada pun pada penggolongan lapangan usaha jasa dan manufaktur persentase perempuan lebih besar yaitu masing-masing 28,65 persen dan 5,76 persen, sementara laki-laki sebesar 26,72 persen dan 5,27 persen.

Dari seluruh lapangan usaha, penduduk bekerja laki-laki mendominasi pada Kehutanan, lapangan usaha Pertanian, dan Perikanan: Konstruksi: Pengangkutan dan Pergudangan; serta Jasa Profesional dan Perusahaan. Bagi penduduk bekerja perempuan lebih mendominasi lapangan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Industri Pengolahan; Pendidikan; Penyediaan Akomodasi Penyediaan Makan Minum; serta Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. Selebihnya, masih ada perbedaan penggunaan pekerja antara laki-laki dengan perempuan namun tidak signifikan.

Sementara itu, apabila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah tempat tinggal, di wilayah perkotaan, lapangan usaha yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar yaitu jasa-jasa 15,44 persen. Untuk jasa penyerapan tenaga kerja di perdesaan juga juga terbesar di sektor jasa-jasa sebesae 39,93 persen. Hal ini

juga tidak terlepas dari komposisi penduduk 15 tahun keatas Kabupaten Muna yang tiga perempatnya tinggal di perdesaan. Untuk lapangan usaha pertanian ada 3,56 persen penduduk bekerja yang tinggal di wilayah perkotaan.

Gambar 10 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

#### **4.4.4.** Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dikelompokkan ke dalam tujuh kategori, yang digunakan untuk melihat status/kedudukan seseorang dalam bekerja apakah berusaha sendiri, bekerja dengan dibantu buruh atau bekerja sebagai buruh/karyawan. Hal ini berguna untuk mengelompokkan pekerjaan seseorang pada pekerjaan formal atau informal. Berdasarkan pendekatan pertama untuk menentukan klasifikasi pekerjaan, seseorang dikatakan bekerja di sektor formal apabila statusnya berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai. Usaha/ pekerjaan yang sudah mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dianggap lebih stabil dan memiliki aturan kerja untuk kesejahteraan buruh/karyawannya.

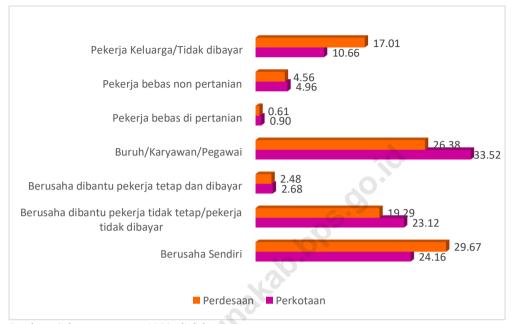
Gambar 11 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Apabila dilihat menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki paling besar bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 28,50 persen. Sementara itu persentase terbesar kedua yaitu berusaha sendiri (26,89 persen) dan yang paling sedikit yaitu penduduk laki-laki yang bekerja sebagai pekerja bebas di pertanian (0 persen). Adapun penduduk bekerja perempuan paling besar persentasenya sebagai berusaha sendiri sebesar 29,95 persen, kemudian pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai sebesar 27,59 persen. Persentase perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga jauh lebih besar daripada laki-laki, di mana laki-laki hanya 7,75 persen sedangkan Perempuan sebesar 23,75 persen. Hal ini dimungkinkan karena biasanya laki-laki bisa bekerja di luar rumah terkait tugasnya untuk mencari nafkah keluarga atau memiliki peran sebagai pengusaha yang berperan mengendalikan usahanya. Sementara bagi perempuan yang cukup besar merupakan keluarga/tidak dibayar, saat bekerja masih mempunyai tugas utama mengurus rumah tangga. Untuk penduduk perempuan bekerja proporsi terendah yang pekerja bebas pertanian hanya sebesar 0,79 persen.

Gambar 12 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Selain memandang penduduk bekerja menurut jenis kelamin, dapat dilihat juga berdasarkan klasifikasi daerah. Persentase penduduk bekerja dengan status buruh/ karyawan/ pegawai di perkotaan mencapai 33,52 persen dari total seluruh penduduk bekerja di perkotaan. Hal ini karena kompleks perkantoran pemerintah berada di perkotaan yang mempunyai banyak pegawai dan usaha/perusahaan biasa berlokasi di daerah perkotaan. Sementara itu, disusul oleh penduduk yang berusaha sendiri sebesar 24,16 persen. Penduduk yang berusaha sendiri banyak dijumpai pada usaha-usaha informal seperti perdagangan toko kelontong rumahan, jasa transportasi, jasa perorangan, dan sebagainya. Untuk pekerja bebas di pertanian tidak ada di perkotaan mengingat pertanian bukan lapangan usaha dominan di wilayah ini.

Di daerah perdesaan, proporsi terbesar penduduk bekerja yaitu kemudian berusaha sendiri sebesar 29,67 persen, kemudian buruh/karyawan pegawai sendiri sebesar 26,38 persen. Pekerja keluarga memiliki persentase cukup besar yaitu 17,01 persen. Besarnya proporsi pekerja keluarga di perdesaan berkaitan dengan besarnya tenaga kerja di lapangan usaha pertanian, di mana sebagian merupakan pekerja keluarga seperti istri atau anak yang membantu suami bekerja di pertanian.

#### 4.4.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Analisis deskriptif persentase penduduk yang bekerja menurut jumlah jam kerja bermanfaat untuk melihat produktivitas penduduk Kabupaten Muna. Berdasarkan hasil Sakernas 2022, rata-rata jumlah jam kerja di Kabupaten Muna sebesar 32,36 jam dalam seminggu yang lalu. Ini berarti secara umum produktivitas penduduk sudah cukup tinggi, jumlah jam kerja seminggu mendekati batas jumlah jam kerja normal (35 jam seminggu).

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, rata-rata jumlah jam kerja laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Rata-rata jumlah jam kerja dalam seminggu yang lalu untuk laki-laki sebesar 34,64 jam dan perempuan sebesar 29,71 jam. Rata-rata jam kerja perempuan lebih rendah juga terkait dengan cukup besarnya perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga.Rata-rata jumlah jam kerja perempuan yang lebih rendah juga terkait dengan tugas utama perempuan mengurus rumah tangga, sehingga ada waktu yang digunakan untuk mengurus rumah tangga di samping bekerja membantu perekonomian keluarga. Sementara laki-laki tidak terlalu terbebani mengurus rumah tangga sehingga bisa memaksimalkan waktunya untuk bekerja.

Tabel 4. 7 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Agustus 2022

	Jenis		
Jumlah jam kerja seminggu yang lalu	Laki-laki	Perempuan	Total
25.			
0,35+	8.00	2.41	3.72
1-14	7.11	13.60	12.08
15-34	37.55	48.79	46.14
Jumlah	100.00	100.00	100.00
Rata-rata jam kerja seminggu yang lalu	34.64	29.71	32.36

Sumber : Sakernas Agustus 2022, diolah

#### 4.4.6. Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan

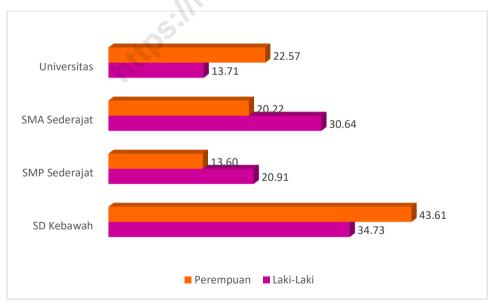
Tingkat pendidikan penduduk bekerja merupakan cerminan dari kualitas penduduk tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan umumnya semakin tinggi kualitas sumber daya manusia. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk bekerja di Kabupaten Muna sebagian besar berpendidikan SD Kebawah, yaitu sebesar 39,04 persen. Penduduk bekerja pendidikan SMA sederajat sebesar 25,59 persen sedangkan universitas sebesar 18,01 persen.

Gambar 13 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Gambar 14 Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Muna, Agustus 2022



Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, di wilayah perdesaan mayoritas penduduk bekerja masih berpendidikan SD/tidak tamat SD yaitu sebesar 40,87 persen, sementara yang lulusan Perguruan Tinggi sebesar 16,98 persen.

Sementara di daerah perkotaan, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 33,07 persen, lebih kecil dibandingkan di perdesaan. Sebaliknya penduduk yang memiliki ijazah perguruan tinggi sebesar 21,39 persen, jauh di atas penduduk tamatan Perguruan Tinggi di perdesaan. Hal ini mencerminkan tingkat pendidikan penduduk bekerja lebih baik di perkotaan dibanding di perdesaan. Selain itu di perdesaan yang sebagian besar lapangan usahanya di pertanian tidak mensyaratkan kualifikasi pendidikan yang tinggi.

### 4.4.9. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota

Selain estimasi level provinsi, Sakernas Agustus dapat menyajikan data hingga level kabupaten/kota. Tabel berikut menunjukkan TPAK dan Tingkat Pengangguran level kabupaten/kota di SulawesiTenggara tahun 2020 dan 2022. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa TPAK dan TPT kabupaten/kota cukup bervariasi pada periode dua tahun tersebut. Hal ini dimungkinkan karena dinamisnya keadaan penduduk dan kondisi perekonomian sehingga sesuai konsep Sakernas bisa berganti jenis kegiatan seminggu yang lalu. Seperti yang terjadi pada seorang pekerja yang pada periode 2020 tidak bekerja melakukan aktivitas lainnya karena terdampak pandemi maka akan masuk pada golongan Bukan Angkatan Kerja (BAK). Namun, saat 2022 kembali masuk ke dalam angkatan kerja karena sudah kembali bekerja atau mendapatkan pekerja lainnya.

Pada tahun 2022, TPAK Kabupaten Muna telah meningkat sebesar 66,5 persen dari tahun sebelumnya yang hanya 63,21. Dengan kata lain, ada peningkatan pasokan tenaga kerja di Kabupaten Muna pada setahun terakhir.

Tabel 4. 8 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Muna dan Muna Barat, Agustus 2020 dan Agustus 2022

Kabupaten	TI	PAK	Т	PT
	2020	2022	2020	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muna	63.21	66.5	6.45	4.97
Muna Barat	74.21	71.96	3.36	2.84
Sulawesi Tenggara	69.83	70.09	4.58	3.92

# DAMPAK COVID



## PENGANGGURAN KARENA COVID

74,85 % PENDUDUK USIA KERJA TERDAMPAK COVID-19 MENJADI PENGANGGURAN KARENA COVID



ntips://numakab.bps.doid

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pandemi Covid-19. Pada tahun tersebut sudah terjadi penurunan kasus Covid-19 dibandingkan tahun sebelumnya dimana titik puncak lonjakan berada di Bulan Juli-Agustus 2021. Pandemi Covid-19 masih berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial di Kabupaten Muna namun pengaruhnya sudah semakin berkurang.

#### 5.1. Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja (PUK)

Keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Muna yang terdampak Covid-19 dapat dilihat melalui Penduduk Usia Kerja (PUK) yang berdampak Covid-19. Dengan mengelompokkan menjadi empat komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pengangguran karena Covid-19
   Pengangguran karena Covid-19 merupakan pengangguran yang telah berhenti bekerja karena Covid-19 selama Februari-Agustus 2020
- Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19
   Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 merupakan PUK yang bukan kategori angkatan kerja namun memiliki pengalaman kerja dimana berhenti bekerja karena Covid-19 pada Februari 2020-Agustus 2022
- Sementara tidak bekerja karena Covid-19
   Sementara tidak bekerja karena Covid-19 merupakan PUK yang saat ini memiliki pekerjaan namun sedang/sementara tidak bekerja dengan alasan Covid-19
- Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19.

Penduduk Usia Kerja (PUK) di Kabupaten Muna Tahun 2022 yang sebanyak 154.142 orang terdapat 241 orang yang masih terdampak pandemi Covid-19 (0,16 persen). Dibandingkan setahun yang lalu, sudah ada penurunan Penduduk Usia Kerja yang terdampak pandemi dimana tahun lalu tercatat mencapai 7,10 persen. Hal ini telah memperlihatkan bahwa sebagian tenaga kerja di Kabupaten Muna yang terdampak pandemi Covid-19 sudah sangat berkurang selama setahun terakhir.

Pengangguran Karena Covid

Bukan angkatan Kerja karena
Covid

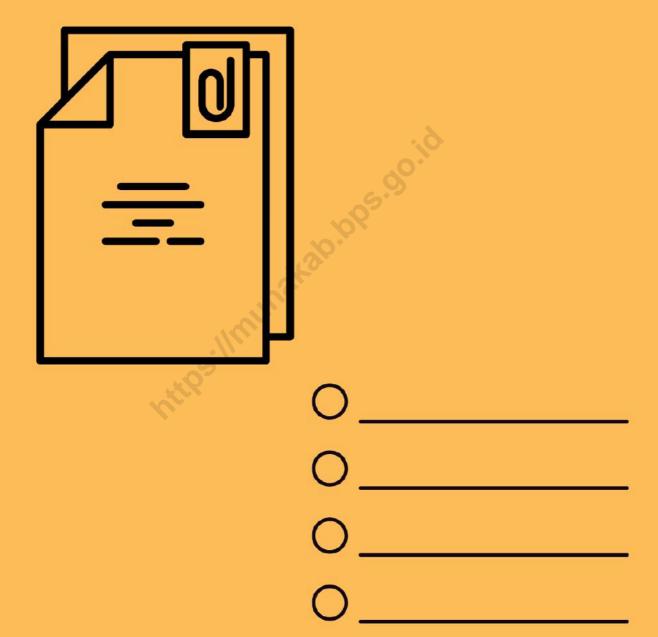
Gambar 15 Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19, Agustus 2022

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Berdasarkan gambar 15 diatas, dapat dilihat bahwa dampak pandemi Covid-19 yang pada tahun 2022 sudah tidak dirasakan oleh penduduk yang saat ini sedang bekerja, dimana sudah tidak ada dampak covid berupa pengurangan jam kerja maupun sementara tidak bekerja. Dampak Covid yang tersisa adalah penggangguran ataupun bukan angkatan kerja karena Covid. Penganggur karena Covid-19 ini merupakan Penduduk Usia Kerja yang telah berhenti bekerja karena Covid-19 selama Februari-Agustus 2022.

Pengangguran karena Covid-19 yang masih belum mendapatkan pekerjaan hingga agustus 2022 sebanyak 178 orang, sedangkan mereka yang keluar dari pasar tenaga kerja karena covid-19 sebanyak 63 orang.

# LAMPIRAN



ntips://numakab.bps.doid

Tabel 1. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama selama Seminggu yang lalu dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Bekerja       23 323       75 858       99 18         Pengangguran       1 613       1575       3 18         Bukan Angkatan Kerja       14 171       37 602       51 77         Sekolah       3 693       11 338       15 03         Mengurus Rumah Tangga       9 277       22 941       32 21         Lainnya       1 201       3 323       4 52		Jenis Kegiatan Klasifikasi				
Angkatan Kerja       24 936       77 433       102 36         Bekerja       23 323       75 858       99 18         Pengangguran       1 613       1575       3 18         Bukan Angkatan Kerja       14 171       37 602       51 77         Sekolah       3 693       11 338       15 03         Mengurus Rumah Tangga       9 277       22 941       32 21         Lainnya       1 201       3 323       4 52		Perkotaan	Perdesaan	Total		
Bekerja       23 323       75 858       99 18         Pengangguran       1 613       1575       3 18         Bukan Angkatan Kerja       14 171       37 602       51 77         Sekolah       3 693       11 338       15 03         Mengurus Rumah Tangga       9 277       22 941       32 21         Lainnya       1 201       3 323       4 52	(1)	(2)	(3)	(4)		
Pengangguran       1 613       1575       3 18         Bukan Angkatan Kerja       14 171       37 602       51 77         Sekolah       3 693       11 338       15 03         Mengurus Rumah Tangga       9 277       22 941       32 21         Lainnya       1 201       3 323       4 52	Angkatan Kerja	24 936	77 433	102 369		
Bukan Angkatan Kerja       14 171       37 602       51 77         Sekolah       3 693       11 338       15 03         Mengurus Rumah Tangga       9 277       22 941       32 21         Lainnya       1 201       3 323       4 52	Bekerja	23 323	75 858	99 181		
Sekolah     3 693     11 338     15 03       Mengurus Rumah Tangga     9 277     22 941     32 21       Lainnya     1 201     3 323     4 52	Pengangguran	1 613	1575	3 188		
Mengurus Rumah Tangga         9 277         22 941         32 21           Lainnya         1 201         3 323         4 52	Bukan Angkatan Kerja	14 171	37 602	51 773		
Lainnya 1 201 3 323 4 52	Sekolah	3 693	11 338	15 031		
·	Mengurus Rumah Tangga	9 277	22 941	32 218		
Total 39 107 115 035 154 14  Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah	-			4 524		
Sumber : Sakernas Agustus 2022, diolah	Total	39 107	115 035	154 142		

Tabel 2. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin				
	Laki-laki	Perempuan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)		
Angkatan Kerja	52 753	49 616	102 369		
Bekerja	51 034	48 147	99 181		
Pengangguran	1 719	1 469	3 188		
Bukan Angkatan Kerja	17 947	33 826	51 773		
Sekolah	8 498	6 533	15 031		
Mengurus Rumah Tangga	6 788	25 430	32 218		
Lainnya	2 661	1 863	4 524		
Total	70 700	83 442	154 142		

Tabel 3. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama selama Seminggu yang lalu dan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan, Agustus 2022

				Klasifikasi			
Jenis Kegiatan	Tidak/B elum tamat SD	SD Seder ajat	SMP Sedera jat	SMA Sederaj at	DI/DII/ DIII	\$1/\$2 /\$3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Angkatan Kerja	26 155	13 109	17 628	26 771	3 099	15 607	102 369
Bekerja	25 884	12 835	17 219	25 376	3 099	14 768	99 181
Pengangguran	271	274	409	1 395	0	839	3 188
Bukan Angkatan Kerja	14 211	7 322	17 358	11 455	548	879	51 773
Sekolah	0	1 500	12 737	794	0	0	15 031
Mengurus Rumah Tangga	11 504	5 272	4 621	10 010	299	512	32 218
Lainnya	2 707	550	0	651	249	367	4524
Total	40 366	20 431	34 986	38 226	3 647	16 486	154 142
Total 40 366 20 431 34 986 38 226 3 647 16 486 154 142 Sumber : Sakernas Agustus 2022, diolah							

Tabel 4. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	19 310	14 015	33 325	
Pertambangan dan Penggalian	396	0	396	
Industri Pengolahan	4 827	5 716	10 543	
Pengadaan Listrik, Gas	69	0	69	
Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah	0	0	0	
Konstruksi	7 638	0	7 638	
Perdagangan	5 303	13 194	18 497	
Pengangkutan dan Pergudangan	4 004	0	4 004	
РММ	175	3744	3 919	
Informasi dan Komunikasi	497	93	590	
Aktifitas Keuangan dan Asuransi	0	143	143	
Real Estat	0	0	0	
Jasa Perusahaan	69	0	69	
Administasi Pemerintahan	4 505	1 803	6 308	
Jasa Pendidikan	2 930	5 256	8 186	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	287	3278	3565	
Jasa Lainnya	1 024	905	1 929	
Jumlah	51 034	48 147	99 181	

Tabel 5. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Lapangan Usaha	Klasifikasi			
	Perkotaan	Perdesaan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	3 528	29 797	33 325	
Pertambangan dan Penggalian	396	0	396	
Industri Pengolahan	4 085	6 458	10 543	
Pengadaan Listrik, Gas	0	69	69	
Pengadaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah	0	0	0	
Konstruksi	1 320	6 318	7 638	
Perdagangan	5 062	13 435	18 497	
Pengangkutan dan Pergudangan	1 313	2 691	4 004	
PMM	1 076	2 843	3 919	
Informasi dan Komunikasi	341	249	590	
Aktifitas Keuangan dan Asuransi	143	0	143	
Real Estat	0	0	0	
Jasa Perusahaan	0	69	69	
Administasi Pemerintahan	2 828	3 480	6 308	
Jasa Pendidikan	1 861	6 325	8 186	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	345	3 220	3565	
Jasa Lainnya	1 025	904	1 929	
Jumlah	23 323	75 858	99 181	

Tabel 6. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Status pekerjaan utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

	Jenis Kelamin		
Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	13 724	14 418	28 142
Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/buruh tidak dibayar	12 056	7 969	20 025
Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	1 845	662	2 507
Buruh/Karyawan/Pegawai	14 545	13 285	27 830
Pekerja Bebas di Pertanian	292	378	670
Pekerja Bebas non Pertanian	4 616	0	4 616
Pekerja Keluarga/tidak dibayar	3 956	11 435	15 391
Jumlah	51 034	48 147	99 181
Jumlah Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah			

Tabel 7. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Status pekerjaan utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Lapangan Usaha		Klasifikasi		
	Perkotaan	Perdesaan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha sendiri	5 636	22 506	28 142	
Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/buruh tidak dibayar	5 393	14 632	20 025	
Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	625	1 882	2 507	
Buruh/Karyawan/Pegawai	7 817	20 013	27 830	
Pekerja Bebas di Pertanian	209	461	670	
Pekerja Bebas non Pertanian	1 157	3 459	4 616	
Pekerja Keluarga/tidak dibayar	2 486	12 905	15 391	
Jumlah	23 323	75 858	99 181	
Jumlah 23 323 75 858 99 181 Sumber : Sakernas Agustus 2022, diolah				

Tabel 8. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

	Jenis Kelamin		
Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0,35+	25 785	15 651	41 436
1-14	3 914	8 064	11 978
15-34	21 335	24 432	45 767
Jumlah	51 034	48 147	99 181

Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah

Tabel 9. Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Klasifikasi		
	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0,35+	12 907	28 529	41 436
1-14	1 659	10 319	11 978
15-34	8 757	37 010	45 767
Jumlah	23 323	75 858	99 181

Tabel 10. RSE Penduduk berumur 15 Tahun keatas Menurut Kegiatan, Agustus 2022

Jenis Kegiatan	Estimate	Standard Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	99 181	4,367.37	4.55
Pengangguran	3 188	1,267.49	25.22
Bukan Angkatan Kerja	51 773	3,730.81	7.32
Total Sumber: Sakernas Agu	154 142	6,315.23	4.15
	ntips://num	6,315.23	

Tabel 11. RSE Penduduk berumur 15 Tahun keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022

Tingkat Pendidikan Terakhir yang ditamatkan	Estimate	Standard Error	RSE		
(1)	(2)	(3)	(4)		
Tidak/Belum tamat SD	25 884	3,888.55	11.84		
SD Sederajat	12 835	3,150.41	11.22		
SMP Sederajat	17 219	2,200.20	7.57		
SMA Umum	25 376	3,195.16	9.46		
SMA Kejuruan	3 099	1,084.90	13.67		
DI/DII/DIII	14 768	716.60	28.12		
S1/S2/S3	99 181	3,149.85	17.66		
Total	25 884	6,315.23	4.15		
<b>\$1/\$2/\$3</b> 99 181 3,149.85 17.66					

Tabel 12. RSE Penduduk berumur 15 Tahun ketas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022

Status Pekerjaan Utama	Estimate	Standard Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	28 142	2783.25	13.03
Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/buruh tidak dibayar	20 025	2093.50	10.44
Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	2 507	647.45	24.91
Buruh/Karyawan/Pegawai	27 830	3085.48	10.97
Pekerja Bebas di Pertanian	670	308.00	100.00
Pekerja Bebas non Pertanian	4 616	1589.63	21.09
Pekerja Keluarga/tidak dibayar	15 391	2206.99	13.70
Total	99 181	4367.37	4.55
Sumber : Sakernas Agustus 2022, diolah			

Tabel 13. RSE Penduduk berumur 15 Tahun ketas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruh Pekerjaan, Agustus 2022

Jam_Kerja	Estimate	Standard Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
0,35+	41 436	3507.97	7.62
1-14	11 978	2180.10	13.44
15-34	45 767	3126.45	9.25
Total Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah	99 181	4367.37	4.55
Total  Sumber: Sakernas Agustus 2022, diolah	unakab	30°5.90°10	

https://nakab.bps.do.id



# **BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**H**bangga melayani bangsa

# MENCERDASKAN BANGSA

**ENLIGHTEN THE NATION** 



#### BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

Jl. Jati No.24 Raha Telp/Fax. (0403) 252 1310 Homepage: http://www.munakab.bps.go.id